

**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
RUMAH SAKIT DI RSUD DR TJITROWARDOJO PURWOREJO
DENGAN METODE *TASK TECHNOLOGY FIT ANALYSIS***



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan

Oleh :

ERMA MARTIANA

J410 161 027

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
RUMAH SAKIT DI RSUD DR TJITROWARDOJO PURWOREJO
DENGAN METODE *TASK TECHNOLOGY FIT ANALYSIS***

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ERMA MARTIANA
J410 161 027

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing 1



Arief Kurniawan NP, SKM, M.PH
NIK. -

Pembimbing 2



Kusuma Estu Werdani, SKM, M.Kes
NIK. 1572

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
RUMAH SAKIT DI RSUD DR TJITROWARDOJO PURWOREJO
DENGAN METODE *TASK TECHNOLOGY FIT ANALYSIS*

OLEH

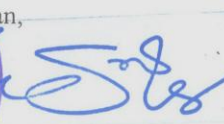
ERMA MARTIANA
J410161027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 18 Agustus 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Arief Kurniawan NP, SKM, M.PH
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Kusuma Estu Werdani, S.KM, M.Kes
(Anggota Penguji I) 
3. Noor Alis, S.KM, M.KM
(Anggota Penguji II) 



Dekan,

Dr. Nurulazimah, M. Kes
NIP/NIDN. 786/06-1711-7301

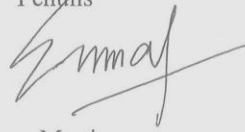
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Agustus 2018

Penulis



Erma Martiana

J410 161 027

EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT BAGIAN DI RSUD DR TJITROWARDOJO PURWOREJO DENGAN METODE TASK TECHNOLOGY FIT ANALYSIS

Abstrak

SIMRS merupakan sistem yang mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan penyelenggaraan rumah sakit. Evaluasi terhadap SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo belum dilakukan untuk mengubah harus menunggu programmer yang membuat sistem. Nomer rekam medis pasien yang ganda tidak dapat terdeteksi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit bagian rekam medis di RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo. Jenis penelitian ini dengan metode task technology fit analysis. Hasil penelitian menunjukkan SIMRS belum memenuhi tujuh kriteria untuk SIMRS bagian rekam medis yaitu pengelolaan kriteria indeks utama pasien masih terjadinya double rekam medis, pengelolaan kriteria klasifikasi dan kodefikasi belum digunakan tanda dagger (+) dan asterisk (*), pengelolaan kriteria admission, transfer, dan dyscharge, proses belum berjalan tepat waktu karena terkendala pelaksanaan yang belum real time, pengelolaan kriteria bed management, petugas TPPRI terkendala proses clean bed yang belum berhasil sehingga petugas belum bisa menempatkan pasien di ruang rawat inap, pengelolaan kriteria traching system menggunakan proses manual, pengelolaan kriteria audit real sebatas analisis kualitatif berkas rekam medis rawat inap, dan pengelolaan kriteria sistem perjanjian di RSUD Dr. Tjitrowardojo untuk pasien rawat jalan yaitu dengan sistem pendaftaran online.

Kata kunci : SIMRS, evaluasi, rekam medis, kriteria

Abstract

SIMRS is a system that support decision making for management in determining strategies to achieve hospital implementation goals. Evaluation of SIMRS medical record division in Dr.Tjitrowardojo hospital has not been done, because to change it must wait the programmer who made the system. So, multiple patient medical record numbers can not be detected. The purpose of this study is to evaluate the management information system of the medical record division at the Dr Tjitrowardojo hospital. The study with task technology fit analysis method. The results showed that SIMRS had not fulfilled seven criteria for SIMRS in the medical record division there are the management of the patient's main index criteria was still the occurrence of double medical records, the management of classification and coding criteria had not been used dagger (+) and asterisk (*), management criteria for admission, transfer, and dyscharge, the process has not run on time because of implementation problem that have not been real time, management of bed management criteria, TPPRI officers are constrained by clean bed processes that have not been successful so that officers cannot take patients in

the inpatient room, management of traching system criteria using manual processes, management of real audit criteria is limited to qualitative analysis of inpatient medical record files, management of agreement system criteria in Dr. Tjitrowardojo for outpatients is an online registration system.

Key word : SIMRS, evaluation, medical record, criteria

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem yang mendukung pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan penyelenggaraan rumah sakit (Rahaju, dkk, 2013). Rekam medis merupakan subsistem dari sistem informasi rumah sakit secara keseluruhan yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan mutu dan pelayanan di rumah sakit itu sendiri. Penyelenggaraan rekam medis yang dimulai sejak pasien mendaftar, mendapatkan pelayanan kesehatan sampai keluar rumah sakit. Penyelenggaraan rekam medis merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan guna mencapai pelayanan yang cepat, akurat, dan tepat sehingga informasi yang dihasilkan lebih efektif dan efisien sehingga dibutuhkan manajemen yang baik dan berkualitas (Silfani dan Achadi, 2014).

Evaluasi terhadap penerapan SIMRS harus dilakukan karena evaluasi akan menilai atau mengukur manfaat yang didapatkan dari penerapan SIMRS dan untuk menemukan masalah-masalah potensial yang sedang dihadapi oleh pengguna dan organisasi. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan SIMRS serta mengembangkan potensi yang masih ada, sehingga SIMRS menjadi lebih baik, sempurna serta dapat mendukung tujuan, visi, dan misi organisasi (Bayu dan Muhimmah, 2013).

Evaluasi terhadap SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo belum dilakukan untuk mengubah harus menunggu programmer yang membuat sistem. Hasil dari perubahan yang dilakukan harus menunggu antrian pekerjaan dari programmer. Nomer rekam medis pasien yang ganda tidak dapat terdeteksi.

Penerapan SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo belum memenuhi kriteria IUP, klasifikasi dan kodefikasi, ATD, *bed management*, *traching system*, *audit real*, dan *apoiment system* sehingga berdampak pada

kelancaran pelayanan pasien, ketepatan, dan kevalidan data pelaporan rumah sakit. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Task Technology Fit* (TTF) *Analysis* adalah sebuah konstruk yang dikenal sebagai *Task-Technology Fit* (TTF), yang merupakan kesesuaian dari kapabilitas teknologi untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan yaitu kemampuan teknologi informasi untuk memberikan dukungan terhadap pekerjaan (Goodhue&Thompson 1995, disitasi oleh Dishaw et al., 2002). Model TTF menempatkan bahwa teknologi informasi hanya akan digunakan jika fungsi dan manfaatnya tersedia untuk mendukung aktivitas pengguna. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *task technology fit analysis* didukung wawancara dan observasi dengan pendekatan *interpretative* (Nugroho, 2002). Mengamati sistem yang digunakan oleh aktor sosial yaitu para pengguna SIMRS dalam seting alamiah yaitu pelayanan, pelaporan, dan pengambilan data yang kemudian dianalisis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2018 di bagian rekam medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. Objek dalam penelitian ini adalah SIMRS bagian rekam medis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo terletak di jalan Jenderal Sudirman No.60 Kelurahan Doplang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo merupakan Rumah Sakit kelas B pendidikan yang telah ditetapkan dengan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor.HK.02.03/I/0216/2014 tentang penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Saras Husada Purworejo Sebagai Rumah Sakit Pendidikan pada tanggal 21 Februari 2014. RSUD DR. Tjitrowardojo Purworejo memiliki kapasitas tempat tidur yang beroperasi saat ini sebanyak 262 tempat tidur. Luas tanah 58.123 m², luas bangunan 18.727.80 m² terdiri dari gedung farmasi, 19 bangsal perawatan, kantor dan auditorium.

3.1 Karakteristik Informan

Tabel 1 Karakteristik informan

No	Nama	Status Pekerjaan	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Lama Bekerja
1	Sg	Kepala Rekam Medis	Laki-laki	46	S1	6 Tahun
2	Dpa	Staf Pendaftaran Rawat jalan	Wanita	23	D3	1 Tahun 3 Bulan
3	Fsp	Staf Pendaftaran IGD dan Rawat inap	Wanita	31	D3	10Tahun
4	Uf	Staf Bagian TI	Wanita	23	D3	1 Tahun 3 Bulan
5	Arb	Informan Eksternal	Wanita			
6	Pnr	Informan Eksternal	Laki-laki			
7	Mu	Informan Eksternal	Wanita			
8	Pw	Informan Eksternal	Laki-laki			
9	Kap	Informan Eksternal	Laki-laki			
10	Wa	Informan Eksternal	Wanita			
11	Daw	Informan Eksternal	Wanita			
No	Nama	Status Pekerjaan	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Lama Bekerja
12	Zn	Informan Eksternal	Wanita			
13	Au	Informan Eksternal	Wanita			
14	Tk	Informan Eksternal	Laki-laki			

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 16 yang terdiri dari dua kelompok yang berbeda. Kelompok pertama merupakan informan internal yang terdiri dari kepala sub bagian rekam medis, dua orang staf bagian rekam medis, satu orang staf bagian teknologi informasi. Kelompok kedua berjumlah dua belas orang dari informan eksternal yaitu pasien yang berkunjung di tempat pendaftaran rawat jalan sebagai pengguna layanan pendaftaran online.

3.2 Variabel Karakteristik Pekerjaan

Pengelolaan kriteria indeks utama pasien pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Berdasarkan hasil observasi penggunaan peringatan secara *friendly* di SIMRS RSUD Dr. Tjitrowardojo adalah ada. Aplikasi penggunaan untuk mendaftar pasien sudah ada keterangan tersimpan. Petugas pendaftaran rawat jalan dimudahkan dengan ada keterangan tersebut dan membantu ketelitian petugas. Apabila ada masalah di jaringan seperti lambat, petugas sudah menyimpan data tetapi tidak terlihat proses menyimpan kemudian petugas melakukan entri ulang. Pada saat tersimpan akan ada keterangan bahwa atas nama pasien ini sudah dientri. Tetapi untuk rekam medis *double* belum ada peringatan.

Pengelolaan kriteria klasifikasi dan kodefikasi pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Berdasarkan hasil observasi penggunaan tanda *dagger* (+) dan *asterisk* (*) yaitu tidak ada di SIMRS RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. Tanda *dagger* (+) dan *asterisk* (*) belum terdapat dalam *database* ICD 10. Sedangkan, penggunaan kode sebab luar cidera, kode kematian, dan morfologi *neoplasm* yaitu ada di SIMRS RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Pengelolaan kriteria *admission*, *transfer*, dan *dyscharge* pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Berdasarkan hasil wawancara proses pendaftaran pasien terbagi menjadi tiga yaitu rawat jalan, intalasi gawat darurat, dan rawat inap. Proses pasien pindah ruang rawat inap yaitu petugas ruang rawat inap memberitahukan TPPRI. Petugas akan memproses melalui SIMRS dengan tombol pindah ruang

rawat inap yang dituju. Proses pasien pulang menggunakan tombol *clean bed* supaya tempat tidur terlihat kosong sehingga petugas tempat pendaftaran rawat inap bisa memasukkan pasien di tempat tidur yang kosong. Tetapi dalam pelaksanaannya proses pasien pulang tidak dilaksanakan tepat waktu.

Pengelolaan kriteria *bed management* pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Berdasarkan hasil wawancara tempat tidur kosong terlihat di SIMRS dengan warna yang membedakannya. SIMRS memberikan tanda tempat tidur terisi dengan warna merah, tempat tidur kosong dengan warna hijau, dan tempat tidur dalam proses dengan warna kuning.

Pasien pulang dikerjakan oleh petugas administrasi ruang. (IB)
Proses pasien pulang di SIMRS menggunakan tombol pasien dipulangkan pada nama pasien tersebut. Keluarga pasien sudah menyelesaikan urusan pembayaran untuk pasien umum. Pasien JKN setelah petugas administrasi bangsal menyelesaikan sampai muncul rupiah yang dihabiskan. Petugas kemudian proses *clean bed*. (TS)

Pengelolaan kriteria *traching system* pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Berdasarkan hasil observasi cara penelusuran rekam medis secara manual yaitu menggunakan buku pengembalian, buku pinjam, dan buku sensus harian rawat jalan kemudian melihat di SIMRS untuk mengetahui berkas sudah dientri atau belum. Penelusuran menggunakan pengecekan berkas rekam medis sampai dimana dengan melibatkan beberapa cara.

Pengelolaan kriteria *audit real* pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Proses audit rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo belum berjalan. Yang ada analisis berkas rekam medis rawat inap yang kemudian akan menjadi laporan ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat inap. Pernyataan ini sesuai dengan hasil observasi oleh peneliti.

Pengelolaan kriteria sistem perjanjian pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Berdasarkan hasil wawancara RSUD Dr. Tjitrowardojo mulai menggunakan pendaftaran *online* pada tanggal 7 Februari 2017. Pendaftaran *online* dapat dilakukan dengan sms dan koneksi internet melalui website rsudtjitrowardojo.com atau rsud.purworejokab.go.id. Kuota pendaftaran *online* sepertiga dari kuota pendaftaran *offline* (pendaftaran dengan datang langsung ke loket pendaftaran). Ada beberapa keluhan dari pasien atau keluarga apabila mendaftar melalui sms tidak mendapat jawaban atau jawabannya lama. Melalui sms apabila kuota habis maka RSUD tidak akan memberikan balasan dengan alasan untuk menghemat biaya balasan smsnya. Dengan arti apabila pasien tidak mendapat balasan berarti kuota pendaftaran *online* sudah habis. Tetapi di pengumuman dari RSUD belum ada pernyataan seperti itu.

3.3 Variabel Karakteristik Teknologi

SIMRS RSUD Dr. Tjitrowardojo secara keseluruhan berdasarkan hasil wawancara menyatakan mampu memberikan data yang dapat diandalkan validitasnya tetapi masih ada beberapa kekurangan yang ada. Tiga informan menyatakan SIMRS belum mampu menyesuaikan kebutuhan pemutakhiran data dan satu informan menyatakan mampu. SIMRS mengamankan data dari serangan virus menggunakan antivirus yang terpasang pada komputer *server*. SIMRS mampu menyajikan data yang mampu dipahami pengguna secara umum. Pengguna SIMRS adalah karyawan RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. SIMRS belum memberikan ruang interaktif bagi pengguna dan pasien/keluarga untuk memberi dan menerima informasi. Karyawan belum memperoleh otoritas penuh dalam menjalankan sistem informasi untuk menyelesaikan tugas. SIMRS memisahkan peran antara pengguna dan *programer*. Sistem yang ada di rumah sakit bisa diakses secara mudah oleh informasi dua informan dan tidak bisa diakses secara mudah oleh informasi dua informan. SIMRS bisa beroperasi pada semua sistem operasi komputer. SIMRS bisa beroperasi pada semua perangkat keras komputer. Sistem yang ada sekarang ini masih mengalami kemacetan pada waktu digunakan walaupun beberapa kendala sudah diatasi. SIMRS belum menyediakan fitur

yang lengkap untuk menyelesaikan tugas karena SIMRS dalam proses pengembangan. Fitur SIMRS mudah dipahami oleh pengguna pemberi pelayanan kesehatan, untuk pasien/keluarga belum ada fitur di SIMRS. Ada pendampingan-pendampingan dari programmer sebelum sistem digunakan di rumah sakit.

3.4 Variabel Dampak kinerja

Hasil wawancara menyatakan bahwa sistem informasi yang ada di RSUD Dr. Tjitrowardojo bisa meningkatkan efektifitas dalam menyelesaikan tugas untuk yang sudah ada itemnya. Tetapi yang belum ada itemnya masih proses secara manual. Produktivitas kerja di bagian TPPRJ dan TPPRI meningkat dengan bantuan SIMRS sedangkan bagian lain masih dalam proses penyempurnaan. Bagian teknologi informasi memberikan pendampingan dalam hal konsultasi teknis SIMRS. SIMRS dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam menyelesaikan tugas rumah sakit tetapi ada bagian yang menyatakan belum ada peningkatan karena SIMRS dalam proses penyempurnaan. Dengan bantuan SIMRS pekerjaan dapat diselesaikan secara mudah dan cepat apabila sudah ada itemnya tetapi jika tepat waktu tergantung koneksi internet.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Pengelolaan kriteria indeks utama pasien pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo sudah menggunakan peringatan secara *friendly*, verifikasi nomer rekam medis yang pernah berkunjung, dan mencari nomer rekam medis pasien yang berkunjung dalam pekerjaan ini membutuhkan ketelitian petugas.

Pengelolaan kriteria klasifikasi dan kodefikasi pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo belum ada database penggunaan tanda dagger (+) dan asterisk(*) sedangkan penggunaan kode sebab luar cedera, penggunaan kode kematian, dan penggunaan morfologi neoplasma sudah ada.

Pengelolaan kriteria admission, transfer, dan dyscharge pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo yaitu proses pendaftaran pasien rawat jalan, gawat darurat, rawat inap, proses pasien pindah ruang rawat inap dengan tombol pindah, dan proses pasien pulang dengan tombol clean bed.

Pengelolaan kriteria bed management pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo yang membedakan yaitu warna, merah berarti isi, hijau berarti kosong, dan kuning berarti tempat tidur dalam proses.

Pengelolaan kriteria traching system pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo masih menggunakan proses manual.

Pengelolaan kriteria audit real pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo sebatas analisis kualitatif dokumen rekam medis.

Pengelolaan kriteria sistem perjanjian pada SIMRS bagian rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo yaitu sistem pendaftaran online pasien rawat jalan.

4.2 Saran

Pengembangan SIMRS agar segera diselesaikan supaya efektivitas dan efisiensi pekerjaan berjalan dengan lancar. Tujuh kriteria SIMRS bagian rekam medis agar segera dilengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah dan Iswandi. 2015. Perancangan Sistem Pendaftaran Online Pasien Pada Klinik Dengan Metode FIFO Berbasis Web Service. *Jurnal Teknik Informatika*. Vol 6 No 1.

Aditama, T.Y. 2007. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: UI Press.

Bayu dan Muhimmah. 2013. Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode Hot-Fit. *Jurnal Informatika Medis*. Vol 78 No 4.

Ernawati dan Maryati. 2016. Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Kasus NIDDM (Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus) Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2016. *Jurnal INOHIM*. Vol 5 No 1.

- Garmelia, E. 2017. *Pengembangan Rekam Medis Untuk Dunia Kesehatan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Citrawati. 2014. Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 1 No 2.
- Gunawan, I. 2013. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Brebes Dalam Kesiapan Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Online Kemenkes RI Tahun 2013. *Jurnal Rekam Medis*. Vol 83 No 6.
- Hariana dan Nugroho. 2013. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di DIY. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*. Vol 7 No 10.
- Hatta, GR. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Irawan, P. 2004. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, WH. 2014. *Skripsi Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Rajawali Citra Bantul Yogyakarta Tahun 2014*. Semarang: UDINUS.
- Mirfat dan Ratnawati. 2017. Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*. Vol 6 No 174-186.
- Moleong, JL. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugroho. 2002. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nugroho, E. 2010. *Sistem Informasi Manajemen Konsep, Aplikasi, dan Perkembangannya*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Poerwandari, K. 2001. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).

- Priyanto, S. 2010. Analisis Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Model Task Technology Fit Studi Kasus Program SEMLIB di UPT Perpustakaan UNDIP. *Jurnal Sistem Informasi*. Vol 5 No 1.
- Rahaju dan Sanjaya. 2013. Analisa dan Perancangan Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Inap Untuk Pelayanan Klinis di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 12 No 4.
- Silfani dan Achadi. 2014. Analisis Faktor Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS Omni Medical Center Tahu 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 2 No 5.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan minimal Rumah Sakit.
- Topan dan Nurfitriani. 2015. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis Web Studi Kasus Rumah Sakit TNI AU Lanud Sam Ratulang. *Jurnal Teknik Informatika*. Vol 6 No. 1 (2015), ISSN : 2301-8364.
- Undang-Undang No. 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.
- World Health Organization. 2006. *Medical Record Manual: A Guide for Developing Countries*. Switzerland : WHO.
- World Health Organization (WHO). 2011. *International Statistical Classification of Diseases And Related Health Problem Volume 2*. Geneva: WHO.
- Yusuf, MW. 2016. *Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Administrasi Desa Secara Elektronik (PADE) Di Kabupaten Lamongan Menggunakan Model Task Technology Fit (TTF)*. Surabaya: Universitas Airlangga.